

ABSTRAK

Tren *fusion food* terus berkembang sebagai wujud inovasi dalam dunia kuliner modern. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penerimaan konsumen di Surabaya terhadap tren menu *fusion* serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif melalui penyebaran kuesioner kepada 52 responden berusia 18–40 tahun yang pernah mencoba menu *fusion*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumen memberikan respons yang positif, terutama pada aspek pengalaman kuliner (skor rata-rata 4,6), inovasi rasa (4,4), dan pemahaman konsep (4,0). Namun, dukungan sosial seperti rekomendasi kepada orang lain masih tergolong cukup. Temuan ini menunjukkan bahwa *fusion food* dinilai menarik secara rasa, estetika, dan simbolik. Penelitian merekomendasikan penguatan strategi inovasi rasa dan visual, promosi digital berbasis pengalaman, serta edukasi budaya untuk meningkatkan loyalitas konsumen.

Kata kunci: *fusion food*, inovasi kuliner, preferensi konsumen, pengalaman makan, strategi restoran

ABSTRACT

Fusion food continues to grow as a form of innovation in the modern culinary world. This study aims to analyze consumer acceptance of fusion menus in Surabaya and the factors that influence it. A descriptive quantitative method was used by distributing questionnaires to 52 respondents aged 18–40 who had previously tried fusion food. The findings reveal a highly positive response, especially in terms of culinary experience (average score 4.6), taste innovation (4.4), and understanding of the concept (4.0). However, social aspects such as recommendations to others were relatively moderate. These results suggest that fusion food is appreciated for its flavor, aesthetics, and symbolic value. The study recommends enhancing innovation in taste and presentation, promoting through digital experiential marketing, and increasing consumer education on the cultural values of fusion cuisine.

Keywords: culinary innovation, consumer preference, dining experience, fusion food, restaurant strategy.